

# Perginya Perempuan Pejuang untuk Kelompok Terpinggirkan

Aktivis Perempuan, Andi Murni Ismail, meninggal di Makassar, Jumat (25/12) lalu. Program Officer Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) ini meninggal setelah melahirkan bayi kembar lewat operasi cesar. Perempuan kelahiran 17 Agustus 1970 itu meninggalkan suami dan dua anak yang baru dilahirkannya.

Murni aktif mendampingi masyarakat terutama perempuan, orang miskin, dan kelompok terpinggirkan lain sejak tahun 1997. Sebelum bergabung dengan ACCESS, Murni aktif di Yayasan Peduli Indonesia (Yaspindo) Makassar antara lain untuk isu HIV/AIDS. Sejak 2002 lalu, Murni bergabung dengan ACCESS untuk program penguatan organisasi masyarakat sipil



(OMS) yang memperjuangkan keadilan dan kesetaraan terutama bagi kaum miskin dan perempuan.

Selama di ACCESS Murni aktif mendukung upaya pemberdayaan kelompok terpinggirkan di empat kabupaten yaitu Bantaeng, Jeneponto, Takalar, dan Gowa. Dia mendampingi perempuan-perempuan di pedesaan maupun OMS untuk menjadi pemimpin baru di lingkungan masing-masing. Dia juga mendorong munculnya pemimpin perempuan yang mampu menyuarakan kepentingan mereka termasuk berinteraksi aktif dengan pihak lain.

Keberpihakan Murni pada kaum terpinggirkan memberikan inspirasi bagi sahabat kerja termasuk di lingkungan Pemda. Ini bisa dilihat dengan munculnya aktor-aktor di dalam lingkungan Pemda yang lebih memihak pada pemberdayaan perempuan dan kaum miskin.

Di mata teman temannya Murni menggambarkan sosok yang menunjukkan keberpihakan yang kuat pada kaum miskin dan perempuan. Paul Boon, Direktur ACCESS Tahap II, mengatakan semangat juang, komitmen, dedikasi, dan pengabdian Murni memberikan inspirasi bagi sahabatnya untuk terus menerus mendukung perjuangan kelompok terpinggirkan terutama kaum miskin dan perempuan. [#]